

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan terhadap UMKM sangat luas dan berdampak terhadap perekonomian, tantangan yang mereka hadapi, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, UMKM juga mengalami kekurangan dana, teknologi, dan sumber daya manusia (Ekawarti et al., 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kategori usaha yang dibedakan berdasarkan skala, yaitu mikro, kecil, dan menengah, sesuai dengan jumlah aset atau omset tahunan mereka. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tengah pesatnya perkembangan globalisasi dan

digitalisasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan krusial dalam perekonomian baik lokal maupun nasional. Salah satu UMKM yang memiliki potensi signifikan untuk dikembangkan adalah industri makanan tradisional seperti Opak Singkong, yang menjadi produk khas Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4. Sebagai camilan yang diolah dari singkong, Opak Singkong telah lama menjadi bagian penting dari budaya lokal dan ekonomi masyarakat setempat.

UMKM Opak Singkong yang didirikan oleh Ibu Solekha pada tahun 2016, merupakan usaha kecil yang berfokus pada produksi dan penjualan opak singkong, makanan ringan yang memiliki cita rasa khas dan diminati oleh masyarakat lokal. Meskipun memiliki produk yang potensial, UMKM ini belum berkembang pesat karena keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga kerja, modal, maupun pengetahuan tentang manajemen bisnis modern. Hingga saat ini, usaha ini masih dikerjakan sendiri oleh Ibu Solekha tanpa bantuan karyawan, sehingga skalanya masih sangat terbatas.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UMKM adalah legalitas usaha. Legalitas merupakan dasar yang diperlukan agar sebuah usaha dapat diakui secara hukum dan mendapatkan perlindungan serta akses ke berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. NIB tidak hanya sebagai tanda legalitas, tetapi juga memberikan akses ke berbagai kemudahan seperti pembiayaan, pendampingan, dan peluang pasar yang lebih luas.

Selain legalitas, pengembangan bisnis yang terstruktur juga menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM. Bisnis Model Canvas (BMC) merupakan salah satu alat yang efektif untuk merancang strategi bisnis secara komprehensif. BMC memungkinkan pelaku usaha untuk memetakan elemen-elemen penting dalam bisnis, seperti segmen pasar, proposisi nilai, saluran distribusi, dan sumber

pendapatan, sehingga usaha dapat berkembang dengan lebih terarah dan berkelanjutan.

Namun, dalam kenyataannya, banyak pelaku UMKM seperti Ibu Solekha yang belum sepenuhnya memahami pentingnya NIB dan BMC dalam pengembangan usahanya. Kesulitan dalam proses pembuatan NIB dan keterbatasan pengetahuan tentang perencanaan bisnis menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan potensi usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan proses pembuatan NIB dan pengembangan BMC pada UMKM Opak Singkong Ibu Solekha sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Lokasi Desa Taman Sari

Desa Taman Sari terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, dengan total luas 2.118 ha/m². Wilayah desa ini terdiri dari lahan pemukiman seluas 997,47 ha/m², lahan sawah seluas 125 ha/m², lahan perkebunan seluas 830,28 ha/m², tempat pemakaman umum seluas 1 ha/m², pekarangan seluas 161 ha/m², lahan perkantoran seluas 0,40 ha/m², serta prasarana umum lainnya seluas sekitar 2 ha/m².

Secara orbitasi, Desa Taman Sari berjarak sekitar 7 km dari ibu kota kabupaten dan dapat ditempuh dalam waktu 50 menit menggunakan kendaraan roda dua atau

roda empat. Jika dari ibu kota provinsi, jaraknya sekitar 15 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam menggunakan kendaraan yang sama. Desa Taman Sari berbatasan dengan Desa Suka Banjar di sebelah utara, Desa Sungai Langka di selatan, Desa Bernung di timur, dan Desa Wiyono di barat. Dari segi pemerintahan desa, Desa Taman Sari memiliki 8 dusun yang dipimpin oleh 1 orang kepala dusun. Dusun-dusun tersebut adalah:

1. Dusun Taman Sari I
2. Dusun Taman Sari II
3. Dusun Sumber Sari I
4. Dusun Sumber Sari II,
5. Dusun Sumber Sari III
6. Dusun Sumber Sari IV
7. Dusun Bangun Harjo
8. Dusun Pasir Erih.

1.2.1 Profil UMKM

Tabel 1.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	Solekha
Nama Usaha	Opak Singkong
Alamat Usaha	Desa Taman Sari, Dusun Sumber Sari 04, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	Perseorangan
Jenis Produk	Makanan
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	2016
Produk Yang Ditawarkan	Opak Singkong

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana mengoptimalkan proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM Opak Singkong Ibu Solekha di Desa Taman Sari?
2. Bagaimana mengembangkan Bisnis Model Canvas yang efektif untuk UMKM Opak Singkong Ibu Solekha guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuannya sebagai berikut

1. Mengoptimalkan proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM Opak Singkong Ibu Solekha agar memperoleh legalitas yang diperlukan dalam menjalankan usaha.
2. Mengembangkan Bisnis Model Canvas yang sesuai dan efektif untuk UMKM Opak Singkong Ibu Solekha, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

1.3.2 Manfaat

Berikut beberapa manfaat bagi kampus, bagi mahasiswa dan bagi UMKM:

- a. Bagi Kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Taman Sari
- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Opak Singkong dalam pembuatan legalitas usaha (NIB) dan mengembangkan bisnis model canvas untuk meningkatkan daya saing usaha opak singkong di desa Taman Sari.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Taman, Sari Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Taman Sari.
- c. Masyarakat Desa Taman Sari, Sari Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.